

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil penelitian tindakan kelas pra siklus

Penelitian pra siklus ini dilaksanakan pada tanggal 16 Februari 2011 dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam skenario pembelajaran antara lain :

- 1) Guru membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)
- 2) Guru menentukan sub pokok bahasan yang akan diajarkan yaitu mengenai akhlak terpuji (sifat sabar).
- 3) Guru menyiapkan lembar observasi.

b. Pelaksanaan tindakan

Tindakan penelitian pra siklus ini adalah melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya pada kegiatan pra siklus metode yang digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran adalah metode ceramah.

Adapun hasil belajar siswa pada pra siklus dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Hasil belajar pra siklus

No.	Nama	Nilai	Kategori	Ketuntasan
1	Antidha Fitriana	60	Cukup	Tidak Tuntas
2	Agustiyani Rahayu	60	Cukup	Tidak Tuntas
3	A. Muiz Alifiadi	55	Cukup	Tuntas
4	Dimas Adi saputra	70	Baik	Tidak Tuntas
5	Danang Yogi Saputra	50	Cukup	Tidak Tuntas

6	Dewi Yuliana	60	Cukup	Tuntas
7	Fera Yuliana safitri	95	Baik	Tuntas
8	Fani Agustina	85	Baik	Tuntas
9	Indi Malia Kamal	85	Baik	Tuntas
10	Iklil Fawaid	95	Baik	Tuntas
11	Labibul Haq Al Biruny	70	Baik	Tuntas
12	M. Alvin Niam	80	Baik	Tuntas
13	M. Putra Irawan	55	Cukup	Tidak Tuntas
14	M. Ilham Maulana	75	Baik	Tuntas
15	M. Zakcy Fuadi	90	Baik	Tuntas
16	M. Izuddin	50	Cukup	Tidak Tuntas
17	Emil Khildana Tasya	85	Baik	Tuntas
18	Heppy Salma Dea Putri	90	Baik	Tuntas
19	Nurrohman	50	Cukup	Tidak Tuntas
20	Nurul Aisyah	75	Baik	Tuntas
21	Novalino Deka Valensia	60	Cukup	Tidak Tuntas
22	Putri Anisah Jeni S.	20	Kurang	Tidak Tuntas
23	Risma Livatun	75	Baik	Tuntas
24	Sahrul Faid	80	Baik	Tuntas
25	Sindi Muji Lestari	60	Cukup	Tidak Tuntas
26	Samsyul Anwar	70	Baik	Tuntas
27	Tofik Handoyo	60	Cukup	Tidak Tuntas
28	Wildan Ma'arif	85	Baik	Tuntas
29	Nalili Nur Saadah	30	Kurang	Tidak Tuntas
30	Khilda Naila Salsabila	80	Baik	Tuntas

Tabel 5. Kategori hasil belajar pra siklus

Kategori	Nilai	Siswa	Presentase	Ketuntasan
Baik	70-100	17	56,7%	Tuntas
Cukup	50-60	11	36,7%	Tidak tuntas
Kurang	10-40	2	6,7%	Tidak tuntas
Jumlah		30	100%	

Berdasarkan tabel di atas jumlah ketuntasan belajar siswa jauh di bawah standar yaitu 56,7%, oleh karena itu masih dibutuhkan beberapa siklus tindakan.

c. Pengamatan / observasi

Tahap ini dilaksanakan observasi yang dilakukan kolaborator terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan untuk mengetahui kondisi kelas terutama keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran. Hasil pengamatan dalam penelitian ini kemudian dicari solusi dari permasalahan yang ada pada waktu pembelajaran berlangsung.

Setelah mengobservasi selama proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan lembar observasi pada pra siklus adalah sebagai berikut :

- 1) Ada sebagian siswa yang mendengarkan penjelasan guru.
- 2) Ada siswa yang berbicara dengan temannya.
- 3) Ada siswa yang bermain sendiri.
- 4) Metode ceramah terkesan membosankan
- 5) Metode ceramah membuat siswa pasif dalam mengikuti pembelajaran
- 6) Guru terlalu banyak mengeluarkan suara dan terkesan monoton dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Adapun hasil observasi keaktifan belajar siswa kelompok B pada pra siklus adalah sebagai berikut.

Tabel 6. Keaktifan belajar siswa pra siklus

No.	Nama	Baik	Cukup	Kurang
1	Antidha Fitriana		✓	
2	Agustiani Rahayu		✓	
3	Ahmad Muiz Alifiadi		✓	
4	Dimas Adi Saputra	✓		
5	Danang Yogi Saputra		✓	

6	Dewi Yuliana		✓	
7	Fera Yuliana Safitri	✓		
8	Fani Agustina	✓		
9	Indi Malia Kamal	✓		
10	Iklil Fawaid	✓		
11	Labilul Haq Al Biruny	✓		
12	M. Alvin Ni'am	✓		
13	M. Putra Irawan		✓	
14	M. Ilham Maulana	✓		
15	M. Zaky Fuadi	✓		
16	M. Izuddin		✓	
17	Emil Khildana Tasya	✓		
18	Heppy Salma Dea Putri	✓		
19	Nurrohman		✓	
20	Nurul Aisyah	✓		
21	Novalino Deka Valensia		✓	
22	Putri Anisah Jeni S			✓
23	Risma Livatun	✓		
24	Sahrul Faid	✓		
25	Sindi Muji Lestari		✓	
26	Samsyul Anwar	✓		
27	Tifiq Handoyo		✓	
28	Wildan Maarif	✓		
29	Naili Nur Saadah			✓
30	Khilda Naila Salsabila	✓		

d. Refleksi

Peneliti dan kolaborator merefleksikan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dengan membuat kesimpulan terhadap pelaksanaan pra siklus, yaitu :

- 1) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format LOS (lembar observasi siswa), bahwa siswa masih banyak yang belum mendengarkan penjelasan guru sebagai pembelajaran belum efektif.
- 2) Melakukan pertemuan dengan kolaborator untuk membahas evaluasi tentang metode pembelajaran, yaitu dengan menerapkan metode bercerita.

2. Hasil Penelitian Tindakan Kelas Siklus I

Penelitian siklus I ini dilakukan pada Tanggal 21 Maret 2011 dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut :

- 1) Guru menentukan sub pokok bahasan yang akan diajarkan yaitu mengenai akhlak terpuji.
- 2) Membuat Rencana Kegiatan Harian Pembelajaran
- 3) Merancang pembelajaran dengan mempersiapkan media pembelajaran berupa naskah cerita dengan gambar-gambar tentang cerita yang akan disampaikan.

b. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus I ini dilakukan oleh peneliti dengan dibantu oleh kolaborator Ibu Is Zubaidah, S.Pd.I.

Dalam kegiatan awal selama 30 menit dimulai dengan kegiatan berbaris yang dipimpin oleh siswa bernama Fera Yuliana Safitri dengan dipandu oleh guru. Guru mengajak bernyanyi “ayo berbaris” menggerakkan tangan ke atas ke kanan dan ke kiri, meloncat dan memutar badan. Fera Yuliana Safitri menyiapkan barisannya dan berhitung satu sampai sepuluh dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris sambil tepuk tangan.

Selesai berhitung guru menunjuk barisan yang paling rapi untuk masuk kelas terlebih dahulu dengan bersalaman dengan guru satu persatu. Siswa menempati tempat duduknya masing-masing. Guru meminta salah

satu siswa bernama Labibul Haq untuk kedepan memimpin doa. Guru mengucapkan salam dan dijawab oleh semua siswa. Semua siswa secara bersama-sama dengan dipandu guru membaca surat al-Fatihah dan doa mau belajar serta membaca ikrar. Setelah berdoa selesai guru mengabsen siswa, kemudian guru memandu pembacaan surat-surat pendek dan doa-doa harian. Guru mengadakan tanya jawab tentang lambang negara dan nama negara. Guru bertanya “apakah nama negara kita?” dijawab oleh Zaky Fuady “Indonesia”, guru bertanya lagi “apa lambang negara kita?”, dijawab oleh Dewi Zuliana “burung Garuda”.guru meminta anak untuk bercerita tentang kegiatan sehari-hari, Indi malia Kamal maju berceria di depan kelas.

Kegiatan inti berlangsung selama kurang lebih 60 menit dimulai dengan kegiatan pada area seni. Semua siswa melaksanakan kegiatan menggambar bebas dengan setting kelas secara klasikal menggunakan buku gambar, karayon dan pensil warna. Pada kegiatan ini anak bernama Izuddin menangis karena rebutan pensil warna dengan Valen. Ibu Is Zubaidah mendekati dan memberi pengertian.

Selesai menggambar bebas semua anak melaksanakan kegiatan pembelajaran moral keagamaan. Guru memberikan penjelasan tentang materi akhlak terpuji terlebih dahulu, kemudian guru mulai bercerita tentang si Gembul, “anak-anak sekarang bu guru mau bercerita tentang kesabaran si Gembul, si Gembul adalah adalah anak seekor kelinci yang sangat gemuk, si Gembul hidup bertiga bersama ibu dan ayahnya. Sudah lama sekali ayah si Gembul sakit yang tidak sembuh-sembuh. Setiap hari si Gembul bekerja membantu ibunya mencari makan untuk keluarganya. Semakin hari sakit ayahnya tambah parah dan akhirnya meninggal. Si Gembul akhirnya hidup berdua dengan ibunya. Walaupun ia hidup dalam kesusahan ia tetap tabah dan sabar”.

Setelah bercerita guru mengadakan tanya jawab tentang isi cerita. Ketika guru memberikan pertanyaan kepada Ilham “yang gemuk tadi

bernama siapa?”, Ilham malah bercerita sendiri dengan Iklil fawaid, kemudian dijawab oleh Tasya “Si Gembul bu”.

Kegiatan istirahat berlangsung selama kurang lebih 30 menit anak berdoa mau makan, mencuci tangan, makan bekal dan bermain. Anak-anak bermain diluar kelas ada yang bermain plosotan, ayunan dan jungkitan. Dalam kegiatan ini ternyata ada anak yang menangis bernama Yani karena dilarang Putra tidak boleh main ayunan kemudian guru memberi nasehat kepada Putra.

Kegiatan akhir selama 30 menit, guru mengulas kegiatan yang dilaksanakan pada kegiatan inti. Guru mengajak anak-anak bernyanyi lagu anak-anak sesuai tema yaitu lagu Garuda Pancasila dan lagu-lagu keagamaan yaitu nikmat Ilahi, sholat lima waktu, dan Allah Maha Esa. Sebelum pulang anak diajak membaca surat al-Ashr bersama-sama. Guru mengucapkan salam dan di jawab oleh semua anak, kemudian guru memanggil kelompok yang rapi untuk pulang terlebih dulu.

Tabel 7. Hasil Belajar Siklus I

No.	Nama	Nilai	Kategori	Ketuntasan
1	Antidha Fitriana	70	Baik	Tuntas
2	Agustiyani Rahayu	70	Baik	Tuntas
3	B. Muiz Alifiadi	75	Baik	Tuntas
4	Dimas Adi Saputra	70	Baik	Tuntas
5	Danang Yogi Saputra	70	Baik	Tuntas
6	Dewi Yuliana	70	Baik	Tuntas
7	Fera Yuliana Safitri	95	Baik	Tuntas
8	Fani Agustina	90	Baik	Tuntas
9	Indi Malia Kamal	85	Baik	Tuntas
10	Iklil Fawaid	95	Baik	Tuntas
11	Labibul Haq Al Biruny	70	Baik	Tuntas
12	M. Alvin Niam	80	Baik	Tuntas

13	M. Putra Irawan	70	Baik	Tuntas
14	M. Ilham Maulana	75	Baik	Tuntas
15	M. Zakcy Fuadi	90	Baik	Tuntas
16	M. Izuddin	55	Cukup	Tidak Tuntas
17	Emil Khildana Tasya	85	Baik	Tuntas
18	Heppy Salma Dea Putri	90	Baik	Tuntas
19	Nurrohman	50	Cukup	Tidak Tuntas
20	Nurul Aisyah	75	Baik	Tuntas
21	Novalino Deka Valensia	60	Cukup	Tidak Tuntas
22	Putri Anisah Jeni S.	30	Cukup	Tidak Tuntas
23	Risma Livatun	75	Baik	Tuntas
24	Sahrul Faid	80	Baik	Tuntas
25	Sindi Muji Lestari	60	Cukup	Tidak Tuntas
26	Samsyul Anwar	70	Baik	Tuntas
27	Tofik Handoyo	60	Cukup	Tidak Tuntas
28	Wildan Ma'arif	85	Baik	Tuntas
29	Nalili Nur Saadah	30	Cukup	Tidak Tuntas
30	Khilda Naila Salsabila	80	Baik	Tuntas

Tabel 8. Kategori hasil belajar siklus I

Kategori	Nilai	Siswa	Presentase	Ketuntasan
Baik	70-100	23	76,7%	Tuntas
Cukup	50-60	7	23,3%	Tidak tuntas
Kurang	10-40	0	0%	Tidak tuntas
Jumlah		30		

Dari tabel di atas terlihat bahwa pada siklus I hasil belajar penerapan metode bercerita pada pembelajaran moral keagamaan materi akhlak terpuji siswa kelompok B RA Bustanul Qur'an Karangasem Sayung Demak yaitu pada taraf kategori :

- 1) Baik ada 23 siswa atau 76,7% naik dari pra siklus yang masih 17 siswa atau 56%.
- 2) Cukup ada 7 siswa atau 23,3% menurun dari pra siklus yaitu 11 siswa atau 36,7%.
- 3) Kurang ada 0 siswa atau 6,7% menurun dari pra siklus yang masih ada 2 siswa atau 6,7%.

Jika dilihat dari tingkat ketuntasan ada 23 siswa atau 76,7%, sehingga masih ada siswa yang tidak tuntas 7 siswa atau 23,3%.

c. Observasi

Tahap ini dilaksanakan observasi yang dilakukan kolaborator untuk mengetahui kondisi kelas terutama keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran. Hasil pengamatan penelitian ini kemudian dicari solusi dari permasalahan yang ada pada waktu pembelajaran berlangsung.

Setelah mengobservasi selama proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan lembar observasi pada siklus I adalah sebagai berikut :

- 1) Siswa yang mendengarkan cerita guru sudah mulai meningkat.
- 2) Siswa yang gaduh dan berbicara sendiri dengan temannya sudah mulai berkurang.
- 3) Siswa yang bermain sendiri mulai berkurang.
- 4) Metode bercerita terkesan menarik dan menyenangkan.
- 5) Guru dalam menyampaikan materi bercerita terasa enak dan lebih bersemangat.

Adapun hasil observasi keaktifan belajar siswa kelompok B pada siklus I adalah sebagai berikut.

Tabel 8. Keaktifan belajar siswa siklus I

No.	Nama	Baik	Cukup	Kurang
1	Antidha Fitriana	✓		
2	Agustiani Rahayu	✓		
3	Ahmad Muiz Alifiadi	✓		

4	Dimas Adi Saputra	✓		
5	Danang Yogi Saputra	✓		
6	Dewi Yuliana	✓		
7	Fera Yuliana Safitri	✓		
8	Fani Agustina	✓		
9	Indi Malia Kamal	✓		
10	Iklil Fawaid	✓		
11	Labilul Haq Al Biruny	✓		
12	M. Alvin Ni'am	✓		
13	M. Putra Irawan	✓		
14	M. Ilham Maulana	✓		
15	M. Zaky Fuadi	✓		
16	M. Izuddin		✓	
17	Emil Khildana Tasya	✓		
18	Heppy Salma Dea Putri	✓		
19	Nurrohman		✓	
20	Nurul Aisyah	✓		
21	Novalino Deka Valensia		✓	
22	Putri Anisah Jeni S		✓	
23	Risma Livatun	✓		
24	Sahrul Faid	✓		
25	Sindi Muji Lestari		✓	
26	Samsyul Anwar	✓		
27	Tifiq Handoyo		✓	
28	Wildan Maarif	✓		
29	Naili Nur Saadah		✓	
30	Khilda Naila Salsabila	✓		

d. Refleksi

1) Hasil belajar

Dari hasil penilaian pada siklus I proses penerapan metode bercerita pada pembelajaran moral keagamaan siswa kelompok B RA Bustanul Qur'an Karangasem Sayung Demak masih ada siswa yang kurang memperhatikan cerita guru, akan tetapi sudah ada sedikit peningkatan dibanding pembelajaran pada pra siklus. hal ini membuktikan bahwa penerapan metode bercerita tersebut, baik mengenai cara menyampaikan cerita maupun media harus ditingkatkan lagi.

2) Keaktifan belajar

Observasi dilakukan peneliti menunjukkan kecenderungan siswa sudah mulai mau mendengarkan penjelasan tentang materi dan cerita yang disampaikan guru.

Selanjutnya peneliti melakukan refleksi dengan mengevaluasi kegiatan yang ada pada siklus I, mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ditemukan di kelas dengan melakukan :

- a) Mengarahkan siswa untuk mendengarkan cerita yang disampaikan guru.
- b) Guru dalam menyampaikan cerita dibuat lebih menarik lagi terutama dalam perubahan intonasi, mimik dan gerak tubuh.

3. Hasil Penelitian Tidakan Kelas Siklus II

Penelitian siklus II ini dilaksanakan pada tanggal 19 April 2011, yang dibagi dalam beberapa tahap yaitu :

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan oleh peneliti yaitu :

- 1) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH) sebagai pedoman dalam pembelajaran.

- 2) Mengidentifikasi masalah-masalah yang dialami pada siklus sebelumnya.
 - 3) Menyiapkan media yang berupa gambar-gambar mengenai isi cerita yang akan disampaikan.
 - 4) Menyiapkan naskah cerita yang akan disampaikan kepada siswa.
 - 5) Menyiapkan lembar observasi.
- b. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus I ini dilakukan oleh peneliti dengan dibantu oleh kolaborator Ibu Is Zubaidah, S.Pd.I.

Dalam kegiatan awal selama 30 menit dimulai dengan kegiatan berbaris yang dipimpin oleh siswa bernama Fera Yuliana Safitri dengan dipandu oleh guru. Guru mengajak bernyanyi “ayo berbaris” menggerakkan tangan ke atas ke kanan dan ke kiri, meloncat dan memutar badan. Fera Yuliana Safitri menyiapkan barisannya dan berhitung satu sampai sepuluh dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris sambil tepuk tangan.

Selesai berhitung guru menunjuk barisan yang paling rapi untuk masuk kelas terlebih dahulu dengan bersalaman dengan guru satu persatu. Siswa menempati tempat duduknya masing-masing. Guru meminta salah satu siswa bernama Labibul Haq untuk kedepan memimpin doa. Guru mengucap salam dan dijawab oleh semua siswa. Semua siswa secara bersama-sama dengan dipandu guru membaca surat al-Fatihah dan doa mau belajar serta membaca ikrar. Setelah berdoa selesai guru mengabsen siswa, kemudian guru memandu pembacaan surat-surat pendek dan doa-doa harian. Guru mengadakan tanya jawab tentang lambang negara dan nama negara. Guru bertanya “apakah nama negara kita?” dijawab oleh Iklil Fawaid “Indonesia”, guru bertanya lagi “apa lambang negara kita?”, dijawab oleh Dewi Ambarwati “burung Garuda”.guru meminta anak untuk bercerita tentang kegiatan sehari-hari, Indi malia Kamal maju berceria di depan kelas.

Kegiatan inti berlangsung selama kurang lebih 60 menit dimulai dengan kegiatan pada area seni. Semua siswa melaksanakan kegiatan menggambar bebas dengan setting kelas secara klasikal menggunakan buku gambar, krayon dan pensil warna. Pada kegiatan ini anak bernama Tasya menangis karena rebutan pensil warna dengan M Zaky. Ibu Is Zubaidah mendekati dan memberi pengertian.

Selesai menggambar bebas semua anak melaksanakan kegiatan pembelajaran moral keagamaan. Guru memberikan penjelasan tentang materi akhlak terpuji terlebih dahulu, kemudian guru mulai bercerita tentang Jago dan Siput, “anak-anak sekarang bu guru mau bercerita tentang jago yang sombong. Pada suatu hari di pinggir sungai ayam Jago dan siput bertemu, jago mengajak siput lomba atau tertanding lari. Siapa yang paling cepat sampai tempat tujuan dialah pemenangnya. Ajakan jago diterima oleh siput, maka mulailah mereka berdua lari dengan kecepatan masing-masing. Jago berlari dengan kencang sekali sementara siput hanya berjalan pelan-pelan, jago berlari sambil menengok kebelakang dan melihat siput masih tertinggal dibelakang, jago berhenti sambil berkata “ah siput masih tertinggal dibelakang ah aku mau tidur dulu ah kan siput masih tertinggal jauh”. Akhirnya jago tertidur dan siput terus melanjutkan perjalanan hingga akhirnya siput lebih dulu sampai tempat tujuan. Karena kesombongannya akhirnya jago kalah dalam bertanding”. Setelah guru selesai bercerita Alvin bertanya “kalau malas berarti kayak jago ya?” dijawab bu guru “ya makanya anak-anak kalau mengerjakan tugas tidak boleh malas. Guru bertanya siapa yang menjadi pemenang dan pertandingan tadi? Dea Saputeri menjawab “Siput”.

Kegiatan istirahat berlangsung selama kurang lebih 30 menit anak berdoa mau makan, mencuci tangan, makan bekal dan bermain. Anak-anak bermain diluar kelas ada yang bermain plosotan, ayunan dan jungkitan.

Kegiatan akhir selama 30 menit, guru mengulas kegiatan yang dilaksanakan pada kegiatan inti. Guru mengajak anak-anak bernyanyi lagu

anak-anak sesuai tema yaitu lagu Garuda Pancasila dan lagu-lagu keagamaan yaitu nikmat Ilahi, sholat lima waktu, dan Allah Maha Esa. Sebelum pulang anak diajak membaca surat al-Ashr bersama-sama. Guru mengucapkan salam dan di jawab oleh semua anak, kemudian guru memanggil kelompok yang rapi untuk pulang terlebih dulu.

Tabel 9. Hasil belajar siklus II

No.	Nama	Nilai	Kategori	Ketuntasan
1	Antidha Fitriana	70	Baik	Tuntas
2	Agustiyani Rahayu	70	Baik	Tuntas
3	A. Muiz Alifiadi	75	Baik	Tuntas
4	Dimas Adi Saputra	70	Baik	Tuntas
5	Danang Yogi Saputra	70	Baik	Tuntas
6	Dewi Yuliana	70	Baik	Tuntas
7	Fera Yuliana Safitri	95	Baik	Tuntas
8	Fani Agustina	90	Baik	Tuntas
9	Indi Malika Kamal	85	Baik	Tuntas
10	Iklil Fawaid	95	Baik	Tuntas
11	Labibul Haq Al Biruny	70	Baik	Tuntas
12	M. Alvin Niam	80	Baik	Tuntas
13	M. Putra Irawan	70	Baik	Tuntas
14	M. Ilham Maulana	75	Baik	Tuntas
15	M. Zakey Fuadi	90	Baik	Tuntas
16	M. Izuddin	70	Baik	Tuntas
17	Emil Khildana Tasya	85	Baik	Tuntas
18	Heppy Salma Dewi Putri	90	Baik	Tuntas
19	Nurrohman	50	Baik	Tuntas
20	Nurul Aisyah	75	Baik	Tuntas
21	Novalino Deka Valensia	60	Baik	Tuntas
22	Putri Anisah Jeni S.	30	Cukup	Tidak Tuntas

23	Risma Livatun	75	Baik	Tuntas
24	Sahrul Faid	80	Baik	Tuntas
25	Sindi Muji Lestari	60	Cukup	Tidak Tuntas
26	Samsyul Anwar	70	Baik	Tuntas
27	Tofik Handoyo	70	Baik	Tuntas
28	Wildan Maarif	85	Baik	Tuntas
29	Naili Nur Saadah	35	Cukup	Tidak Tuntas
30	Khilda Naila Salsabila	80	Baik	Tuntas

Tabel 10. Kategori hasil belajar siklus II

Kategori	Nilai	Siswa	Presentase	Ketuntasan
Baik	70 – 100	27	90%	Tuntas
Cukup	50 – 60	3	10%	Tidak Tuntas
Kurang	10 – 40	0	0%	Tidak Tuntas
Jumlah		30	100%	

Dari tabel diatas terlihat bahwa pada siklus II hasil belajar penerapan metode bercerita pada pembelajaran moral keagamaan materi akhlak terpuji siswa kelompok B RA Bustanul Qur'an Karangasem Sayung Demak yaitu pada taraf kategori :

- 1) Baik ada 27 siswa atau 90% menurun dari siklus I yaitu 23 siswa atau 76,3%.
- 2) Cukup ada 3 siswa atau 10% menurun dari siklus I yang masih 7 siswa atau 23,3%.
- 3) Kurang 0 siswa atau 0% sama seperti siklus I

Jika dilihat dari tingkat ketuntasan ada 27 siswa atau 90% naik dari pada siklus I yaitu 23 siswa atau 76,7% sehingga menyisakan siswa yang tidak tuntas 3 siswa atau 10%.

c. Pengamatan/Observasi

Setelah mengobservasi siswa selama proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan lembar observasi pada siklus II aktivitas siswa adalah sebagai berikut :

- 1) Siswa mendengarkan penjelasan tentang materi yang disampaikan guru.
- 2) Siswa antusias dalam memperhatikan dan mendengarkan cerita yang disampaikan oleh guru.
- 3) Siswa aktif bertanya kepada guru mengenai isi cerita yang belum jelas yang telah disampaikan guru.
- 4) Siswa aktif dalam menjawab pertanyaan guru melalui tes lisan.

Adapun hasil observasi keaktifan belajar siswa kelompok B pada siklus II adalah sebagai berikut.

Tabel 11. Keaktifan belajar siswa siklus II

No.	Nama	Baik	Cukup	Kurang
1	Antidha Fitriana	✓		
2	Agustiani Rahayu	✓		
3	Ahmad Muiz Alifiadi	✓		
4	Dimas Adi Saputra	✓		
5	Danang Yogi Saputra	✓		
6	Dewi Yuliana	✓		
7	Fera Yuliana Safitri	✓		
8	Fani Agustina	✓		
9	Indi Malia Kamal	✓		
10	Iklil Fawaid	✓		
11	Labilul Haq Al Biruny	✓		
12	M. Alvin Ni'am	✓		
13	M. Putra Irawan	✓		
14	M. Ilham Maulana	✓		
15	M. Zaky Fuadi	✓		

16	M. Izuddin	✓		
17	Emil Khildana Tasya	✓		
18	Heppy Salma Dea Putri	✓		
19	Nurrohman	✓		
20	Nurul Aisyah	✓		
21	Novalino Deka Valensia	✓		
22	Putri Anisah Jeni S		✓	
23	Risma Livatun	✓		
24	Sahrul Faid	✓		
25	Sindi Muji Lestari		✓	
26	Samsyul Anwar	✓		
27	Tifiq Handoyo	✓		
28	Wildan Maarif	✓		
29	Naili Nur Saadah		✓	
30	Khilda Naila Salsabila	✓		

d. Refleksi

1) Hasil Belajar

Dari hasil penilaian pada siklus II proses penerapan metode bercerita pada pembelajaran moral keagamaan siswa kelompok B RA Bustanul Qur'an Karangasem Sayung Demak ada peningkatan yang signifikan dari pada siklus I dan mencapai target indikator yang telah direncanakan yaitu 80% lebih, artinya dalam siklus II tindakan sudah baik.

2) Keaktifan Belajar

Observasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan kecenderungan siswa sudah sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran materi moral keagamaan melalui cerita yang disampaikan oleh guru.

Dari hasil penilaian pada siklus II proses penerapan metode bercerita pada pembelajaran moral keagamaan materi akhlak terpuji siswa Kelompok B RA Bustanul Qur'an Karangasem Sayung Demak sudah meningkat dari pada siklus I dan telah mencapai target yang telah direncanakan yaitu nilai ketuntasan 80%. Maka penelitian tindakan kelas ini peneliti hentikan.

B. Pembahasan

Tabel 12. Skor hasil belajar pra siklus , siklus I, siklus II

KATEGORI	NILAI	PRA SIKLUS		SIKLUS I		SIKLUS II	
		Siswa	Persentase	Siswa	Persentase	Siswa	Persentase
Baik	70 - 100	17	56,7%	23	76,7%	27	90%
Cukup	50 – 60	11	36,7%	7	23,3%	3	10%
Kurang	10 - 40	2	6,7%	0	0%	0	0%
Jumlah		30	100%	30	100%	30	100%

Berdasarkan hasil penelitian dari tes lisan dan pengamatan yang telah dijelaskan di atas, pada pelaksanaan pra siklus , siklus I dan siklus II dapat diketahui perubahan-perubahan baik dari hasil belajar dan cara belajar siswa dengan diadakannya perbaikan-perbaikan dalam penerapan metode bercerita pada pembelajaran moral keagamaan materi akhlak terpuji kelompok B RA Bustanul Qur'an Karangasem Sayung Demak.

Perubahan hasil belajar tersebut dapat dilihat pra siklus , kategori baik 17 siswa, cukup 11 siswa, kurang 2 siswa. Pada siklus I naik menjadi kategori baik 23 siswa, cukup 7 siswa, kurang 0 siswa. Pada siklus II naik lagi menjadi kategori baik 27 siswa, cukup 3 siswa dan kurang 0 siswa.

Interaksi dalam kegiatan belajar dengan penerapan metode bercerita pada pembelajaran moral keagamaan materi akhlak terpuji kelompok B RA Bustanul Qur'an Karangasem Sayung Demak pada permulaan siklus I siswa masih belum aktif secara keseluruhan, dengan diadakannya perubahan atau perbaikan pada

tindakan siklus II siswa dapat meningkatkan hasil belajar pun meningkat per siklus hingga mencapai 80% nilai ketuntasan.

Hasil tabel di atas juga menunjukkan usaha yang dilakukan guru dalam penerapan metode bercerita pada pembelajaran moral keagamaan materi akhlak terpuji siswa kelompok B RA Bustanul Qur'an Karangasem Sayung Demak dengan penelitian belajar siswa, fokus tindakan guru yang dilakukan dengan menjadi seorang motivator dan pembimbing yang baik bagi siswa.